



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 05 April 2021

Halaman: 9

Warga Mangkukusuman Gelar Festival Apeman Jelang Ramadan

Ingin Wujudkan Kampung Apem Pertama di Yogya

Warga kampung Mangkukusuman memiliki cara tersendiri untuk menggal dan mengembangkan segala potensi di daerahnya. Salah satunya dengan menggelar festival apeman yang dikemas dalam bentuk perlombaan dan kirab.

PERHELATAN itu digelar di Gedung Pertemuan Mangkukusuman, Baciro, Yogyakarta dengan melibatkan sembilan Rukun Tetangga (RT) pada Minggu (4/4). Untuk diketahui, apeman merupakan tradisi masyarakat Jawa yang dilaksanakan saat bulan Ruwah yaitu bulan menjelang Ramadan.

Dalam pelaksanaannya masyarakat biasa membuat sajian berupa apem, lengkap dengan ketan dan kolak. Dibalik penyelenggaraan festival, warga setempat rupanya memiliki cita-cita khusus. Yakni menjadikan Mangkukusuman sebagai kampung apem pertama di Kota Yogyakarta.

"Ini hanya jadi awalan. Misi kami adalah membranding (Mangkukusuman) untuk menjadi kampung apem di Kota Yogya. Di Klaten kan ada apem Jatimom, nah goal kami supaya Mangkukusuman bisa jadi kampung apem di Kota Yogyakarta," terang Ketua Panitia Acara, Ris Winarso.

Tak hanya perlombaan, warga setempat juga melakukan kirab sajian apem mengelilingi kampung. Nantinya, apem-apem tersebut akan dibagikan kepada seluruh tamu dan masyarakat di kampung itu.

Sebelum menggelar perlombaan, warga sempat menggelar kerja bakti bersih-bersih lingkungan di masing-masing RT. "Ini nggak cuma apeman, untuk memecah masa kita mengadakan kerja bakti satu kampung," pungkasnya.

Kegiatan ini dibiayai secara swadaya oleh warga dengan dukungan dari donatur serta penggalangan dana dengan berjualan merchandise berupa topi dan kaos yang digagas oleh Kanoman Mangkukusuman Manunggal.

"Ide dari pemuda yang punya kas. Lalu pake uang kas kurang

● ke halaman 15

WARGA Kampung Mangkukusuman, Gondokusuman, Kota Yogya menggelar festival apeman, Minggu (4/4).

Ingin Wujudkan
● Sambungan Hal 9

jadi kami nyebar proposal dan nyari donatur. Jual merchandise, 100 persen keuntungan untuk kegiatan pemuda ini," tambahnya.

Jika pandemi telah berakhir, warga setempat berupaya untuk kembali menggelar kegiatan serupa. Namun kali ini bakal dipadukan dengan segala potensi budaya yang ada. Seperti melibatkan kelompok tari, karawitan, musik keroncong, dan batik jumputan.

Pelestarian budaya
Lurah Baciro, Handra Sutrisno, mengatakan, selain wujud pelestarian kebudayaan, apeman di Mangkukusuman bertujuan membangun komunikasi antar warga serta mencari potensi kuliner tradisional yang dimiliki.

"Budaya apeman yang dikemas dalam acara festival apeman tujuannya mengharap berkah untuk menjauhkan bencana sekaligus melestarikan budaya Jawa dalam rangka nguri-uri budaya Jawa," jelasnya.

Dia berharap kegiatan festival yang baru pertama kali digelar tersebut dapat memunculkan efek-efek positif bagi warga serta dapat terus dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya. (Yuwantoro Winduadjie)

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005